

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Nabire serta pembahasan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa simpulan untuk menjawab identifikasi masalah dari penelitian ini. Simpulan tersebut sebagai berikut :

1. Auditor telah mempertimbangkan risiko ketika meneliti auditee berdasarkan risiko dari tiap bagian, mengumpulkan daftar tahunan untuk bagian mana yang diaudit, berdasarkan permintaan dari manajemen, dan berdasarkan permintaan dari auditee.
2. Tahap *audit planning*, auditor telah menentukan tujuan dan ruang lingkup audit, memperoleh informasi latar belakang, menyeleksi tim audit, melakukan komunikasi awal, mempersiapkan program audit, merencanakan laporan audit, dan telah melakukan persetujuan untuk dilakukannya audit.
3. Tahap *preliminary survey*, auditor telah mempelajari profil organisasi, peraturan pemerintah, visi dan misi, deskripsi kerja, kebijakan, laporan, dan dokumen penting lainnya.
4. Tahap *internal control description, analysis, and evaluation*, auditor telah mendeskripsikan kontrol *flowchart* jawaban-jawaban untuk pertanyaan yang

terstandarisasi sehingga auditor bisa mengerti sebelum menganalisa dan mengevaluasi.

5. Tahap *expanded testing*, auditor telah memperluas program audit dan menentukan staf dan sumber daya yang diperlukan.
6. Tahap *findings and recommendation*, auditor telah melakukan evaluasi atas temuan audit dan memberikan rekomendasi pada pimpinan RSUD Nabire.
7. Tahap *reporting*, auditor telah mendokumentasikan laporan audit berdasarkan temuan dan rekomendasi serta mengirimkannya pada pimpinan RSUD Nabire.
8. Tahap *follow-up*, auditor telah melakukan penilaian ulang terhadap auditee apakah sudah melaksanakan rekomendasi yang telah diberikan.
9. Tahap *evaluation of auditee*, evaluasi telah dilakukan oleh tim auditor sendiri.
10. Peranan audit operasional terhadap efektifitas kinerja karyawan pada RSUD Nabire adalah baik. Audit operasional mempunyai peranan yang baik yaitu memberikan rekomendasi serta melakukan *follow-up* sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan.
11. Audit operasional berperan signifikan terhadap efektivitas kinerja karyawan dengan besar persentase sebesar 40,7%, sedangkan sisanya sebesar 59,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan diatas, maka saran yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pimpinan atau manajemen rumah sakit sebaiknya memberitahukan hasil temuan dan rekomendasi yang diberikan kepada para karyawannya agar kinerja karyawan dapat semakin meningkat.
2. Untuk dapat meningkatkan efektivitas kinerja karyawan, sebaiknya rumah sakit rutin (setahun atau dua tahun sekali) melakukan audit operasional terhadap kinerja karyawannya.

